

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak praktisi menganggap manajemen laba menggambarkan tindakan egois yang diperbuat untuk mencapai tujuan pribadi. Manajemen laba digambarkan sebagai usaha untuk memanipulasi, menutupi hingga menunda informasi keuangan (Sulistyanto, 2008). Terbuktinya penggelembungan laba bersih pada PT Kimia Farma yang menjadi salah satu kasus praktik manajemen laba (Hidayat, 2015).

Siegel (1990) dalam (Dewi, 2005) menyatakan bahwa manajemen laba menjadi salah satu pertimbangan yang diuji dalam mengukur kualitas laba. Menurut Razani dan Xia (2017) dalam penelitiannya di China, *audit tenure* yang singkat berpengaruh terhadap kualitas laba yang rendah. *Audit tenure* merupakan lamanya auditor melakukan penugasannya dengan klien yang sama berturut-turut selama beberapa periode (Herianti & Suryani, 2016). Berdasarkan penelitian Razani dan Xia (2017) dapat disimpulkan, auditor dengan *tenure* yang singkat tidak memiliki cukup waktu untuk mengenal kliennya sehingga mengakibatkan kurangnya kemampuan dalam mendeteksi praktik manajemen laba yang mungkin terjadi. Hasil penelitian Razani dan Xia (2017) berbeda dengan kasus yang melibatkan KAP Arthur Andersen dan Enron. *Audit tenure* yang panjang yakni selama 20 tahun, justru membuat Arthur Andersen merasa sungkan untuk mengungkap kecurangan yang dilakukan Enron (Rahmatika, 2020). Kasus tersebut menunjukkan bahwa *audit tenure* yang panjang belum tentu dapat

mendeteksi manajemen laba sehingga penelitian yang bermaksud untuk menjangkau bukti dari pengaruh *audit tenure* terhadap manajemen laba ini menarik untuk diteliti.

Sementara itu, menurut Rusmin (2010), reputasi suatu KAP juga memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Praktik manajemen laba dari suatu perusahaan yang memanfaatkan jasa audit KAP *Big Four* cenderung lebih rendah. Namun demikian, pada kenyataannya, tidak auditor dari KAP *Big Four* berhasil mendeteksi praktik manajemen laba pada perusahaan yang diauditnya. Salah satunya *window dressing* yang dilakukan oleh PT Jiwasraya, perusahaan dibuat seolah-olah membukukan laba padahal merugi. Beragam KAP yang pernah mengaudit PT Jiwasraya telah memberikan berbagai opini audit termasuk KAP PwC pada tahun 2017 melaporkan potensi *fraud* (Sutianto, 2020). Akan tetapi, kasus ini baru terbongkar saat terungkapnya potensi gagal bayar terhadap nasabah JS Saving Plan pada tahun 2018. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyebutkan bahwa manipulasi laporan keuangan tersebut telah terjadi sejak tahun 2006. Adanya perbedaan antara fenomena PT Jiwasraya dengan pernyataan peneliti sebelumnya membuat penelitian mengenai pengaruh reputasi KAP terhadap manajemen laba menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Demikian, berdasar pada penjabaran latar belakang tersebut, maka peneliti akan meneliti mengenai “Pengaruh *Audit Tenure* dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Manajemen Laba”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *audit tenure* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba di perusahaan?
2. Apakah reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap manajemen laba di perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menemukan jawaban dari isu yang dijabarkan di latar belakang dan rumusan masalah yang disebutkan sebelumnya.

Penelitian ini memiliki tujuan secara spesifik yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah *audit tenure* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba di perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap manajemen laba di perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak berikut:

1. Pemerintah dan IAI/IAPI

Peneliti berkeinginan agar penelitian ini dapat diandalkan sebagai dasar pertimbangan bagi Pemerintah dan IAPI sebagai regulator dalam menyusun kebijakan mengenai batasan masa perikatan auditor serta dalam mengembangkan strategi bagi auditor demi meningkatkan kualitas hasil audit.

2. Akademisi

Peneliti berharap penelitian ini boleh menjadi rujukan bagi para peneliti selanjutnya di bidang pengauditan khususnya mengenai pengaruh *audit tenure* dan reputasi KAP terhadap manajemen laba.

3. Pembaca lainnya

Penulis berharap melalui penelitian ini, baik pembaca maupun penulis dapat membaharui pengetahuan dan informasi sesuai fenomena yang relevan saat ini khususnya di bidang pengauditan.

